

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Upaya dalam penyelesaian kasus narkoba yang telah sesuai dengan prinsip – prinsip *Restorative Justice* yang dilaksanakan dilaksanakan sudah sesuai dengan prinsip *Restorative Justice*, sebelumnya kan kita laksanakan Asemen Terpadu yang dilakukan oleh Tim asesman Terpadu (TAT) di BNN Provinsi Jambi. Jadi kita berwenang melaksanakan Asesman Terpadu. Bagi Seorang pecandu atau penyalahguna narkoba yang dinyatakan, baik memiliki maupun hanya menggunakan narkoba itu melalui Tim Asesman Terpadu (TAT) dengan jalan *Restorative Justice* tadi. Maka dari situ dapat disimpulkan klien itu menyalahgunakan narkoba untuk dikonsumsi sendiri atau diperjualbelikan atau sengaja ingin menjadi bandar. Yang kita lakukan di Rehabilitasi di BNN Provinsi Jambi.
2. Hambatan – hambatan dalam implementasi rehabilitasi di Badan Narkotika Nasional Provinsi Jambi :
 1. *Relapse* atau Pengulangan Penggunaan Narkoba
 2. Rendahnya Motivasi Internal Klien
 3. Kondisi Psikologis Klien dan Gangguan Kognitif
 4. Kurangnya fasilitas yang memadai
 5. Keterbatasan sumber daya manusia (SDM)
 6. Kurangnya program lanjutan pasca-rehabilitasi
 7. Stigma Sosial dan Diskriminasi

3. Upaya – upaya mengatasi hambatan – hambatan dalam implementasi rehabilitasi di Badan Narkotika Nasional Provinsi Jambi :

1. Upaya yang pertama, memberikan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat mengenai pencegahan dan bahayanya narkoba itu melalui kegiatan seminar ke sekolah, kampus maupun desa. Dengan tujuan masyarakat tau bahwa bahayanya narkoba dan memiliki keberanian untuk melapor kepada BNN apabila seseorang menggunakan narkoba
2. Upaya kedua, memberikan program rehabilitasi berupa terapi motivasi dan terapi perilaku berbasis CBT serta pendampingan psikiater untuk menangani gangguan mental, kemudian kami melibatkan keluarga sebagai pendukung dan motivator eksternal. Kondisi Psikologis Klien dan Gangguan Kognitif
3. Ini yang sedikit sulit, kami berkomunikasi dengan pemerintah pusat untuk memperbaiki dan menambah fasilitas rehabilitasi agar proses rehabilitasi ini berjalan lebih efektif.
4. selanjutnya, merekrut tenaga profesional dan mengembangkan kemampuan tenaga profesional yang sudah ada agar memiliki skil dan kemampuan yang terbaru sesuai dengan tingkah laku klien yang berbeda – beda.
5. Kliennya harus wajib lapor, jadi kita mempunyai call center setiap tenaga profesional disini tidak boleh memberikan nomor pribadi. Apabila kliennya tidak hadir dipertemuan ke lima, kita hubungi

apasi penyebabnya tidak hadir, kita juga berikan layanan telekonseling artinya kita menghubungi melalui video call melihat perubahan perilakunya apa aja yang telah dilakukan komunikasi dengan keluarga tapi lebih efektifnya dia datang ke sini secara langsung untuk menyelesaikan program rehabilitasinya dan melakukan evaluasi tes urine.

6. Memberikan edukasi kepada publik bahwa pecandu narkoba merupakan korban yang bisa pulih, dengan melibatkan media – media, diperkuat lagi dengan adanya penerapan hukum anti diskriminasi.

B. Saran

1. Badan Narkotika Nasional Provinsi Jambi agar mengembangkan program edukasi yang lebih intensif untuk masyarakat, klien, dan keluarga mengenai bahaya penyalahgunaan narkoba serta pentingnya rehabilitasi. Program ini dapat mencakup seminar, workshop, dan kampanye informasi yang menjangkau berbagai kalangan.
2. Badan Narkotika Nasional Provinsi Jambi agar memperluas dan melakukan peningkatan kualitas sumber daya manusia serta meningkatkan sarana infrastruktur agar menunjang program rehabilitasi yang lebih efektif. Dengan melakukan pelatihan – pelatihan dan rekrutmen tenaga spesialis, seperti konselor adiksi, psikolog, psikiater, serta meningkatkan sarana infrastruktur baik rawat inap maupun rawat jalan bagi klien rehabilitasi.

3. Badan Narkotika Nasional Provinsi Jambi agar berkolaborasi lintas sektor yang lebih efektif . Impelementasi rehabilitasi akan lebih efektif jika didukung oleh koordinasi yang solid antara Badan Narkotika Nasional, aparat penegak hukum, lembaga sosial, dan pemerintah daerah. Perlu adanya forum koordinasi secara berkala yang melibatkan berbagai pihak .

